

## DAFTAR PUSTAKA

- Afanasyev, V. (1965). *Marxist Philosophy*. Moscow: Progress Publishers.
- Afiyanti, Y. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 58-62.
- Ahmed, S. (2006). Orientations: Toward a Queer Phenomenology. *Lesbian and Gay Studies*, 543-574.
- Alimi, M. Y. (2011). *Judith Butler: Gender/Seks sebagai "Pertunjukan" dan Tawa*. Jakarta: Komunitas Salihara.
- Alimi, Y. M. (2004). *Dekonstruksi Seksualitas Poskolonial: Dari Wacana Bangsa Hingga Agama*. Yogyakarta: LKiS.
- Ariesman, W. (2012). *Mensos Puji Penanganan PMKS Surabaya*. Dipetik November 27, 2013, dari Centro One: <http://www.centroone.com/news/2012/02/3v/mensos-puji-penanganan-pmks-surabaya/>
- Azali, K. (2012). Pataya: Suatu Tinjauan Konstruksi Tempat Ngèbèr Komunitas Gay di Surabaya. *Makara, Sosial Humaniora*, 79-88.
- Balgos, B., Gaillard, J. C., & Sanz, K. (2012). The warias of Indonesia In Disaster Risk Reduction: The Case of the 2010 Mt Merapi Eruption in Indonesia. *Gender and Development*, 337-348.
- Barker, C. (2000). *Cultural Studies: Teori dan Praktik (terj.)*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Boellstorff, T. (2004). Playing Back the Nation: Waria, Indonesian Transvestites. *Cultural Anthropology*, 159-195.
- Butler, J. (1988). Performative Acts and Gender Constitution: An Essay in Phenomenology and Feminist. *Theater Journal*, 519-531.
- Butler, J. (1999). *Gender Trouble: Feminism and The Subversion of Identity*. New York: Routledge.
- Carrera, V. M., DePalma, R., & Lameiras, M. (2012). Sex/Gender Identities: Moving beyond fixed and 'natural' categories. *Sexualities*, 995-1016.
- Faisol, M. (2005). *Tingkat Self-Disclosure tentang Kehidupan Waria: Studi Deskriptif Mengenai Tingkat Self-Disclosure Pada Waria di Perwakos melalui Pembicaraan Topik Tentang Seks*. Surabaya: Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga.

- Hartoyo, Adinda, T., Sabarini, P., Said, T. N., & Bayu, G. (2014). *Sesuai Kata Hati: Kisah Perjuangan 7 Waria*. Jakarta: Suara Kita.
- Harvey, D. (2012). *Rebel Cities: From The Right To The City To Urban Revolution*. London: Verso.
- Hendrawan, P. (2012, Desember 10). *Hari HAM, Waria Minta Pekerjaan ke SBY*. Dipetik Maret 5, 2013, dari Tempo Online: <http://www.tempo.co/read/news/2012/12/10/083447121/Hari-HAM-Waria-Minta-Pekerjaan-ke-SBY>
- Huang, K. (Sutradara). (2011). *Tales of Waria* [Gambar Hidup].
- Hubeis, A., & Mulyandari, R. (2010). Analisis Teori Performance dan Positioning dalam Komunikasi Pembangunan Berwawasan Gender. *Komunikasi Pembangunan*, 58-76.
- Idrus, N. I., & Hymans, T. D. (2014). Balancing benefits and harm: Chemical use and bodily transformation among Indonesia's transgender waria. *International Journal of Drug Policy*, 789–797.
- Junior, O. A. (2014). Urban common space, heterotopia and the right to the city: Reflections on the ideas of Henri Lefebvre and David Harvey. *Brazilian Journal of Urban Management*, 146-157.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 2012 tentang Pedoman Pendataan dan Pengelolaan Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan Potensi dan Sumber Kesehatan Sosial.
- Koeswinarno. (2004). *Hidup Sebagai Waria*. Yogyakarta: LKiS.
- Kotz, L. (1992, November). "The Body You Want: Liz Kotz interviews Judith Butler," *Artforum* 31, no. 3 (November). Dipetik Oktober 10, 2014, dari maria elena buszek: <http://www.mariabuszek.com/kcai/PoMoSeminar/Readings/KotzButler.pdf>
- Kusumastuti, S. A. (2008). *Keberagaman Waria*. Surabaya: Fakultas Ilmu Psikologi, Universitas Airlangga.
- Lazawardi, K. (2012). *Ruang Yang Tercipta Oleh Para Pesepeda*. Jakarta: Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia.
- Lim, K. F. (2004). Where Love Dares (Not) Speak Its Name: The Expression of Homosexuality in Singapore. *Urban Studies*, 1759–1788.
- Meijer, I. C., & Prins, B. (1998). How Bodies Come to Matter: An Interview with Judith Butler. *Signs*, 275-286.
- Moleong, L. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Montigny, J. d. (2013). *Negotiating Everyday Spaces, Making Places: Queer & Trans\* Youth in Montréal*. Montréal : Concordia University.

- Nöth, W. (1990). *Handbook of Semiotics*. Bloomington and Indianapolis: Indiana University Press.
- Oetomo, D. (1993, November 13). Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial. Surabaya.
- Oetomo, D. (2001). *Memberi Suara Pada Yang Bisu*. Yogyakarta: GalangPress.
- Permadi, M. A. (2014). *Pergulatan Waria Relawan Pendamping ODHIV*. Surabaya: Magister Kajian Sastra dan Budaya, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga.
- Rahmantyo, L. E. (2013). *Waria dan Upayanya dalam Meraih Kapital Simbolik: Studi Kasus Pengajian Al-Ikhlas dan Persekutuan Doa Hati Damai dan Kudus*. Surabaya: Magister Kajian Sastra dan Budaya, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga.
- Salih, S. (2008, Juli 8). *On Judith Butler and Performativity*. Dipetik Oktober 10, 2014, dari Georgetown University: [http://faculty.georgetown.edu/irvinem/theory/Salih-Butler-Performativity-Chapter\\_3.pdf](http://faculty.georgetown.edu/irvinem/theory/Salih-Butler-Performativity-Chapter_3.pdf)
- Schmid, C. (2008). Henri Lefebvre's theory of the production of space: towards a three-dimensional dialectic. Dalam K. Goonewardena, S. Kipfer, R. Milgrom, & C. Schmid, *Space, Difference, Everyday Life: Reading Henry Lefebvre* (hal. 27-45). New York: Routledge.
- Stanek, L. (2008). Space as concrete abstraction: Hegel, Marx, and modern urbanism in Henri Lefebvre. Dalam K. Goonewardena, S. Kipfer, R. Milgrom, & C. Schmid, *Space, Difference, Everyday Life: Reading Henri Lefebvre* (hal. 62-79). New York: Routledge.
- Stoller, S. (2010). Expressivity and performativity: Merleau-Ponty and Butler. *Continental Philosophy Review*, 97-110.
- Sugiharto, B. (2008, Maret 12). *Hantu Waria Goda Hidung Belang di Bundaran Waru* . Dipetik Desember 20, 2014, dari Detik News: <http://news.detik.com/surabaya/read/2008/03/12/084902/906950/466/hantu-waria-goda-hidung-belang-di-bundaran-waru>
- Suhelmi, A. (2007). *Pemikiran Politik Barat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sutaat, d. (2012). *Lembaga Pelayanan Kesejahteraan Sosial Pemerintah Daerah di Era Otonomi; (Studi di Tiga Provinsi)*. Jakarta: P3KS Press.
- Tim Suara Kita. (2014). *Ekspresi Untuk Identitas*. Jakarta: Suara Kita.
- Tukiran, A. (2005). Seni Sebagai Pemuasan Hasrat Jiwa: Nietzsche, Freud, dan Christopher Caudwell. Dalam G. (. Islah, *Teks-Teks Kunci Estetika: Filsafat Seni* (hal. 225-235). Yogyakarta: Penerbit Galangpress.
- Tyler, M., & Cohen, L. (2010). Spaces that Matter: Gender Performativity and Organizational Space. *Organization Studies*, 175-198.

Wahyudiyanta, I. (2011, 10 13). *Dianiaya Satpol PP Saat Dirazia, Seorang Waria Wadul Polisi*. Dipetik Januari 13, 2013, dari DetikNews:  
<http://news.detik.com/surabaya/read/2011/10/13/155309/1743455/466/dianiaya-satpol-ppsaaat->

Wieringa, S. (2010). Gender Variance in Asia: Discursive Contestations and Legal Implications. *Gender, Technology and Development*, 143-172.

*Upaya Pemkot Merapikan Bundaran Waru Buahkan Hasil*. (2013, April 10). Dipetik Desember 20, 2014, dari Pemerintah Kota Surabaya:  
<http://www.surabaya.go.id/berita/detail.php?id=18602>

*Diingkari, Sakit Hati, Waria Bundaran Waru Rampas Dompot Pelanggan*. (2014, 11 11). Dipetik Desember 20, 2015, dari Surya Online:  
<http://surabaya.tribunnews.com/2014/11/11/diingkari-sakit-hati-waria-bundaran-waru-rampas-dompot-pelanggan>

